

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kebiasaan konsumsi jajan sembarangan pada anak usia sekolah di RSUD Dr. M.M Dunda limboto, didapatkan bahwa yang memiliki kebiasaan konsumsi jajan sembarangan sebanyak 22 responden (71.0%), dan yang tidak memiliki kebiasaan konsumsi jajan sembarangan sebanyak 9 responden (29.0%).
2. Demam *typhoid* pada anak usia sekolah di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto, sebanyak 18 responden (58.1%) diagnosis positif demam *typhoid*, 13 responden (41.9%) diagnosis negatif demam *typhoid*.
3. Terdapat hubungan kebiasaan konsumsi jajan sembarangan dengan demam *typhoid* pada anak usia sekolah di RSUD Dr. M.M Dunda Limboto, dengan hasil uji statistik *fisher's exact test* dengan nilai $p = 0.001$ (artinya $p \text{ value} < 0.05$).

5.2 Saran

Beberapa saran yang ingin disampaikan oleh penulis terkait hasil penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi bagi mahasiswa S1 keperawatan atau peneliti lain yang berminat di bidang yang sama yaitu tentang demam *typhoid* sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuannya saat menjalankan tugasnya sebagai profesi keperawatan.

2. Bagi Pihak Rumah Sakit

Diharapkan sebagai pertimbangan saat memberikan perawatan penyakit demam *typhoid* salah satunya berupa edukasi terkait kebiasaan jajan anak, baik dari jenis jajanan, frekuensi jajan anak, serta cara mengkonsumsi jajanan.

3. Bagi Responden

Diharapkan dapat memberikan pedoman pencegahan demam *typhoid* dengan cara membiasakan untuk tidak jajan sembarangan dan memperhatikan hygiene perseorangan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menjadi pengalaman dan pengetahuan yang mendalam bagi peneliti selanjutnya yang akan mempelajari atau meneliti demam *typhoid* dan kiranya dapat ditambahkan berupa faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi demam *typhoid* seperti *personal hygiene* dan lingkungan sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, R. (2016). Hubungan Konsumsi Jajanan dengan Kejadian Demam Typhoid di Ruang Sp2kp RSUD Prof. Dr. H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. *Skripsi*. Universitas Negeri Gorontalo.
- Aini, N. (2016). Merubah Perilaku Jajan Sembarangan pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Nursing Care & Biomolekuler*, 28-33. Doi : 10.32700/jnc.v1i1.7.
- Akhsin, Z. (2010). *Parasitologi*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Aruna, N. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan pada Siswa SDN 51 Jaya Baru Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Astuti. H. Y. (2018). Hubungan Cuci Tangan dan Konsumsi Jajanan dengan Kejadian Tifoid pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Puskesmas Gajahan. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar. (2012). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Bakhtiar R., Novianto A., Hafid, M. G., Sidiq, J., Setyoadi, E., & Fitrianya, E. (2020). Hubungan Faktor Risiko Mencuci Tangan Sebelum Makan, Sarana Air Bersih, Riwayat Tifoid Keluarga, Kebiasaan Jajan Diluar Rumah dengan Kejadian Tifoid Di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Samarinda. *Journal Ked. Mulawarman Vol. 7 (1)*. Doi: 10.30872/j.ked.mulawarman.v7i1.3704.
- Bondika, A. A (2011). Faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Jajanan Pada Anak. Sekolah Dasar. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah*. Jakarta: Badan POM RI.
- Brockett, S., Wolfe, M. K., Hamot, A., Appiah, G. D., Mintz, E. D., & Lantagne, D. (2020). Associations among Water, Sanitation, and Hygiene, and Food Exposures and Typhoid Fever in Case–Control Studies: A Systematic Review and Meta-Analysis. *The American Journal of Tropical Medicine and Hygiene* 103(3), pp. 1020–1031. Doi: 10.4269/ajtmh.19-0479.
- Cahyani, T. D., Musthofa, S. B., Widjanarko, B. (2018). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Praktik Hidup Bersih dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Demam Tifoid pada Siswa di SDN Genuksari 02 Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, Vol. 6, No. 1. ISSN: 2356-3346.

- Dahlan, M. (2011). *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Desi, A. (2019). Gambaran Pengetahuan dan Sikap tentang Makanan Jajanan Sehat pada Siswa Smpn 4 Lubuk Pakam. *Skripsi*. Politeknik Kesehatan Medan Jurusan Gizi.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo. (2021). *Laporan Data Demam Typhoid pada Anak 2019-2020 pada Tanggal 7 Januari*. Gorontalo: Dinkes Kab. Gorontalo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Gorontalo. (2021). *Laporan Data Demam Typhoid pada Anak 2018-2019 pada Tanggal 3 Februari*. Gorontalo: Dinkes Prov. Gorontalo.
- Elisabeth I., Wandra T., Nugrahini N., Nawawi S., & Kandun N. (2016). Program Pengendalian Demam Tifoid di Indonesia: Tantangan dan Peluang. *Media Litbangkes, Vol. 26 No. 2, Juni, 99 – 108*. Doi : 10.22435/mpk.v26i2.5447.99-108.
- Espinoza, L. M. C., McCreedy, E., Holm, M., Im, J., Mogeni, O. D., Parajulee, P., Panzner, U., Park, S. E., Toy, T., Haselbeck, A., Seo, H. J., Jeon, H. J., Kim, J. H., Kwon, S. Y., Kim, J. H., Parry, C. M., & Marks, F. (2019). Occurrence of Typhoid Fever Complications and Their Relation to Duration of Illness Preceding Hospitalization: A Systematic Literature Review and Meta-analysis. *Clinical infectious diseases : an official publication of the Infectious Diseases Society of America, 69 (Suppl 6), S435–S448*. Doi: 10.1093/cid/ciz477.
- FAO. (2011). *Street Foods: The Way Forward for Better Food Safety and Nutrition*. Bangladesh: Policy and Planning Frameworks.
- Hapsari, I.I . (2016). *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: PT. Indeks. Imron, Ali.
- Haslinda. (2016). Hubungan Personal Hygiene dan Kebiasaan Jajan terhadap Kejadian Demam Typhoid pada Anak. *Skripsi*. Uin Alauddin Makassar.
- Hastutik, N., & Ekaputri, K. S. (2018). Deskripsi Kebiasaan Jajan pada Anak Sekolah Dasar Negeri 03 Kragilan Mojolaban Sukoharjo. *Jurnal Ilmu Keperawatan Vol.9 No.2, 162-167*. Doi: 10.26751/jikk.v9i2.467.
- IDAI. (2016). *Rekomendasi Mengenai Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Demam Tifoid No.: 018/Rek/PP IDAI/VII/2016 Tentang Pemeriksaan Penunjang Diagnostik Demam Tifoid*. Jakarta: PT Virtudraft Intermedia Telematika.
- Iklima, N. (2017). Gambaran Pemilihan Makanan Jajanan pada Anak Usia

Sekolah Dasar. *Jurnal Keperawatan BSI*, Vol.5 No.1. Doi: 10.31311/v5i1.1774.

Karim, Z., Arsin, A.A., & Ansar, J. (2015). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Demam Tifoid pada Anak di Puskesmas Galut. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin.

Kemendes RI. (2011). *Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan*. Jakarta: Kemendes RI

Lestari, R. P., & Arguni E. (2017). Profil Klinis Anak Dengan Demam Tifoid Di Rumah Sakit Umum Pusat Dr Sardjito Yogyakarta. *Sari Pediatri*, Vol. 19, No. 3. Doi: 10.14238/sp19.3.2017.139-44.

Marchello, C. S., Birkhold, M., & Crump, J. A. (2020). Complications and Mortality of Typhoid Fever: A Global Systematic Review and Meta-analysis. *Journal of Infection*. Elsevier Ltd. Doi: 10.1016/j.jinf.2020.10.030.

Maturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan: Bahan Ajar Rekam Medis dan Informasi (RMIK)*. Jakarta Selatan: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Mustikasari, A. (2016). Hubungan antara Kebiasaan Konsumsi Makanan Jajanan terhadap Kejadian Demam Typhoid pada Anak Usia Sekolah di Sd Negeri 1 Pekondoh Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (Stikes) Muhammadiyah Pringsewu.

Notoatmodjo. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2018). *Metode Penelitian Kesehatan*. Cetakan Ketiga. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Nursalam. (2020). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*. Jakarta: Salemba Medika.

Nuruzzaman H., & Syahrul, F. (2016). Analisis Risiko Kejadian Demam Tifoid Berdasarkan Kebersihan Diri dan Kebiasaan Jajan di Rumah. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, Vol. 4, No. 1. Doi: 10.20473/jbe.v4i1.74-86.

Nurvina W. A. (2012). Hubungan antara Sanitasi Lingkungan Hygiene Perorangan dan Karakteristik Individu dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungmundu Kota Semarang. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

Pertiwi, A. M. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi dan Frekuensi Makanan Jajanan Siswa Kelas X Tata Boga Smk N 1 Sewon. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.

- Prasad N., Jenkins A. P., & Lanieta. (2018). Epidemiology and Risk Factors for Typhoid Fever in Central Division, Fiji, 2014-2017: A Case-Control Study. *PLoS Neglected Tropical Diseases Journal: 1-14*. Doi: 10.1371/journal.pntd.0006571.
- Pristyanti, A. (2017). Kebiasaan Jajan Anak di Sekolah dengan Kejadian Demam Typhoid pada Anak Usia Sekolah. *Skripsi*. Insan Cendekia Medika.
- Rahmasari, V., & Lestari, K. (2018). Manajemen Terapi Demam Tifoid: Kajian Terapi Farmakologis dan Terapi Non Farmakologi. *Jurnal Farmaka Suplemen Volume 16 Nomor 1*. Doi: 10.24198/jf.v16i1.17445.
- Rahmat, W., Akune, K., & Sabir, M. (2019). Demam Tifoid dengan Komplikasi Sepsis : Pengertian, Epidemiologi, Patogenesis, dan Sebuah Laporan Kasus. *Jurnal Medical Profession (MedPro) Vol. 3 No. 3*. e-ISSN: 2655-7584.
- Ramaningrum, G., Anggraheny, H. D., & Putri, T.P. (2016). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Demam Tifoid pada Anak di RSUD Tugurejo Semarang. *eJournal Kedokteran Muhammadiyah Vol 5, No 2*. e-ISSN: 2301-8585.
- RSUD Dr. M.M Dunda Limboto. (2021). *Laporan Data Demam Typhoid pada Anak Rekam Medik Rawat Inap dan Rawat Jalan 2018-2020/November*. Gorontalo: RSUD Dr. M.M Dunda Limboto.
- Sahani, W., Syamsuddin, S., Inayah., Muspida., & Askar, M. (2020). Personal Hygiene Relationship with Typhoid Fever Occurrence in Gowa Regency, Indonesia. *Medico Legal Update, 20(4), 1434-1439*. Doi: 10.37506/mlu.v20i4.2033.
- Sari, N.R.P. (2014). Pengaruh Umur dan Jenis Kelamin terhadap Kejadian Demam Tifoid di Rumah Sakit Undata Palu. *Skripsi*. Universitas Tadulako.
- Seran, R. E., Palandeng, H., & Kallo, D. V. (2015). Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Tumaratas. *ejournal Keperawatan (e-Kp). Volume 3. Nomor 2*. ISSN: 2302-1349.
- Siddiqui, T. R., Bibi, S., Mustufa, M. A., Ayaz, S. M., & Khan, A. (2015). High Prevalence of Typhoidal Salmonella Enterica Serovars Excreting Food Handlers in Karachi-Pakistan: A Probable Factor for Regional Typhoid Endemicity. *J Health Popul Nutr. 33: 27*. Doi: 10.1186/s41043-015-0037-6.
- Sparringa, R. A., Sihombing, T. H., Gasilan., & Defi, L. Z. (2013). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah untuk Pencapaian Gizi Seimbang*. Jakarta: Direktorat Standarisasi Produk Pangan, Deputi III, Badan POM RI.
- Sugihantono, A., Dachlan, A. I. H., Waworuntu, W., Sitohang, V., Supardi, J., Fidiansyah., Ariane, C. P. (2018). *Rencana Aksi Program Pencegahan dan*

Pengendalian Penyakit 2015-2019 (Revisi I - 2018). Jakarta: Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.

Timah, S. (2020). Hubungan Kebiasaan Makan Jajanan di Luar Rumah dengan Kejadian Demam Thypoid pada Anak di Ruang Irina E Rumah Sakit Umum Pusat Prof. R.D. Kandou Manado. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Diagnosis*, 15(1), 96-101. e-ISSN : 2302-2531.

Trismayana, E., & Agung, L. (2020). Kebersihan Makanan dan Hand Hygiene sebagai Faktor Resiko Demam Tifoid di Bandar Jaya Lampung. *Holistik Jurnal Kesehatan*, Vol 14, No.3. 470-478. Doi: 10.33024/hjk.v14i3.1601.

Ulfa, F. (2018) Kejadian Demam Tifoid di Wilayah Kerja Puskesmas Pagiyan. *Higeia Journal of Public Health Research and Development Vol 2*. : 227-237 3. Doi: 10.15294/higeia.v2i2.17900.

Welong, S. S., Ratag, B. T., & Bernadus, J. (2017). Analisis Faktor Risiko Kejadian Demam Tifoid pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Advent Manado. *Health Journal*, 6(3): 1-11. e-ISSN : 2775-2526.

Wihida, H. (2013). Hubungan Pengetahuan Memilih Makanan Jajanan dan Kebiasaan Jajan dengan Status Gizi Siswa Sekolah Dasar di Sdn Karangasem 3 Surakarta. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

World Health Organization. (2018). Situs : who.int/news-room/fact-sheets/detail/typhoid. Diakses tanggal 13 Januari 2021.

Wowor, P., Engkeng, S., & Kalesaran, A. F. C. (2018). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Konsumsi Jajanan pada Pelajar di Sekolah Dasar Negeri 16 dan Sekolah. *Skripsi*. Universitas Sam Ratulangi.